

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik antara Kualitas Sumber Daya Manusia, Beban Kerja, dan Penempatan Pegawai terhadap Prestasi Kerja, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kualitas kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dengan asumsi variabel lain tidak berubah, kenaikan SDM sebesar 1 satuan akan menurunkan prestasi kerja. Variasi prestasi kerja dapat dijelaskan sebesar 19,8% oleh variabel SDM dan sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai korelasi antara variabel SDM dengan prestasi kerja adalah sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antar variabel SDM dengan prestasi kerja adalah cukup kuat.
- b. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja PNS Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto, diketahui bahwa beban kerja mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan prestasi. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah, kenaikan beban kerja sebesar 1 satuan akan menurunkan prestasi kerja. Variasi prestasi kerja dapat dijelaskan sebesar 9,9% oleh variabel beban kerja dan sisanya sebesar 90,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai korelasi antara variabel beban kerja dengan prestasi kerja adalah sebesar 0,315.
- c. Tempat penugasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja, diketahui bahwa tempat penugasan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan prestasi kerja PNS Yanmasum di RSPAD Gatot Soebroto. Variasi prestasi kerja dapat dijelaskan sebesar 15,1% oleh variabel penempatan pegawai dan sisanya sebesar 84,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai korelasi antara variabel beban kerja dengan prestasi kerja adalah sebesar 0,389.

- d. Hasil hipotesis ke empat membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia, beban kerja dan penempatan pegawai berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja PNS Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto, disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel SDM, beban kerja, dan tempat penugasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja. Variasi prestasi kerja dapat dijelaskan sebesar 58,3% oleh variabel-variabel bebasnya yaitu kualitas sumber daya manusia, beban kerja dan penempatan pegawai dan sisanya sebesar 41,71% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai korelasi antara variabel beban kerja dengan prestasi kerja adalah sebesar 0,785.

## V.2 Saran

- a. Kualitas sumber daya manusia dikembangkan dengan pendidikan dan pelatihan, pengakuan akan keberadaannya serta kesempatan untuk peningkatan karir dan penghasilan.
- b. Bahwa beban kerja disesuaikan dengan kemampuan individu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diselesaikan dengan baik dan waktu yang tersedia oleh personel yang ada.
- c. Penempatan pegawai merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan semua anggota organisasi yang tujuannya untuk mencapai tujuan organisasi.
- d. Dalam meningkatkan asset organisasi, RSPAD Gatot Soebroto hendaknya memberikan pendidikan dan pelatihan berjenjang dan peningkatan karir bagi PNS Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto untuk peningkatan kualitas SDM yang lebih baik dan prestasi PNS Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto sebaiknya memberikan tugas yang tepat kepada individu yang tepat agar pekerjaan dikerjakan oleh orang yang tepat, untuk hasil yang optimal.

- f. Dalam penempatan PNS yang diperbantukan di Yanmasum RSPAD Gatot Soebroto sebaiknya sesuai dengan keahlian dan pendidikannya agar prestasi kerja PNS meningkat. tempat yang sesuai dengan keahlian dan pendidikannya agar prestasi kerja PNS meningkat.

